

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tristey merupakan judul proyek akhir yang terinspirasi dari “tensegrity”. Tensegrity adalah gabungan dari dua kata *tense* dan *integrity* yang diciptakan oleh Richard Buckminster Fuller. Tema ini menyimbolkan akan dua unsur utama dari tensegrity yakni keseimbangan dan kekuatan. Konsep ini kemudian digabungkan dengan *trend forecasting* Archean dengan sub tema Bulky.

Tensegrity pertama kali diciptakan oleh Richard Buckminster Fuller. Ia adalah seorang arsitek ikonoklastik geometric dan juga seorang desainer. Istilah tensegrity ini diciptakan pada tahun 1960, tensegrity adalah gabungan dari dua kata tense dan integritas, tense berarti ketegangan, dan integritas berarti suatu konsep yang berhubungan dengan ukuran.

Kesatuan konsep diaplikasikan ke dalam busana *semi couture* dengan siluet sesuai dengan inspirasi dan reka bahan *geometric pipe* serta *laser cut*. Keunikan dalam tensegrity yakni memakai pipa kecil berdiameter kurang lebih 0,3 cm yang dipakai pada bagian tertentu, juga dengan berbagai macam potongan yang dibuat. Trend yang digunakan pada desain ini adalah Archean dengan sub tema Bulky (Teknik lain untuk memperoleh efek Bulky yaitu dengan menyambung bentuk atau potongan yang berpola melengkung. Dengan cara ini, bidang lengkung yang tersambung akan memberi kesan bervolume).

Koleksi ini ditujukan bagi wanita dan pria yang berusia 20 hingga 35 tahun yang tinggal di kota besar seperti Jakarta, Tokyo dan New York, tergolong kedalam kelas atas dengan penghasilan lebih dari 10.000.000 ke atas setiap bulannya, berprofesi sebagai *influencer*

atau *fashion blogger*. Koleksi dapat dikenakan ke acara khusus yang terkait dengan dunia *entertainment*.

1.2 Masalah Perancangan

Adapun permasalahan perancangan dari tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana cara mewujudkan inspirasi tensegrity dengan perpaduan tren Archean ke dalam busana *semi couture*?
2. Bagaimana cara pengolahan material agar dapat menampilkan keunikan tensegrity ke dalam potongan busana?

1.3 Batasan Perancangan

Adapun batasan perancangan dari tugas akhir ini adalah:

1. Tema dalam koleksi ini didapatkan dari tensegrity, koleksi ini mengambil *trend forecasting* Archean dengan sub tema Bulky.
2. Bentuk di dalam koleksi ini memiliki karakter kaku.
3. Material yang digunakan adalah kulit sintetis yang digabungkan dengan bahan kanvas jepang ditambah reka bahan *geometric pipe* dan *laser cut*.
4. Nuansa warna di dalam koleksi *semi couture* ini adalah hitam dan abu.

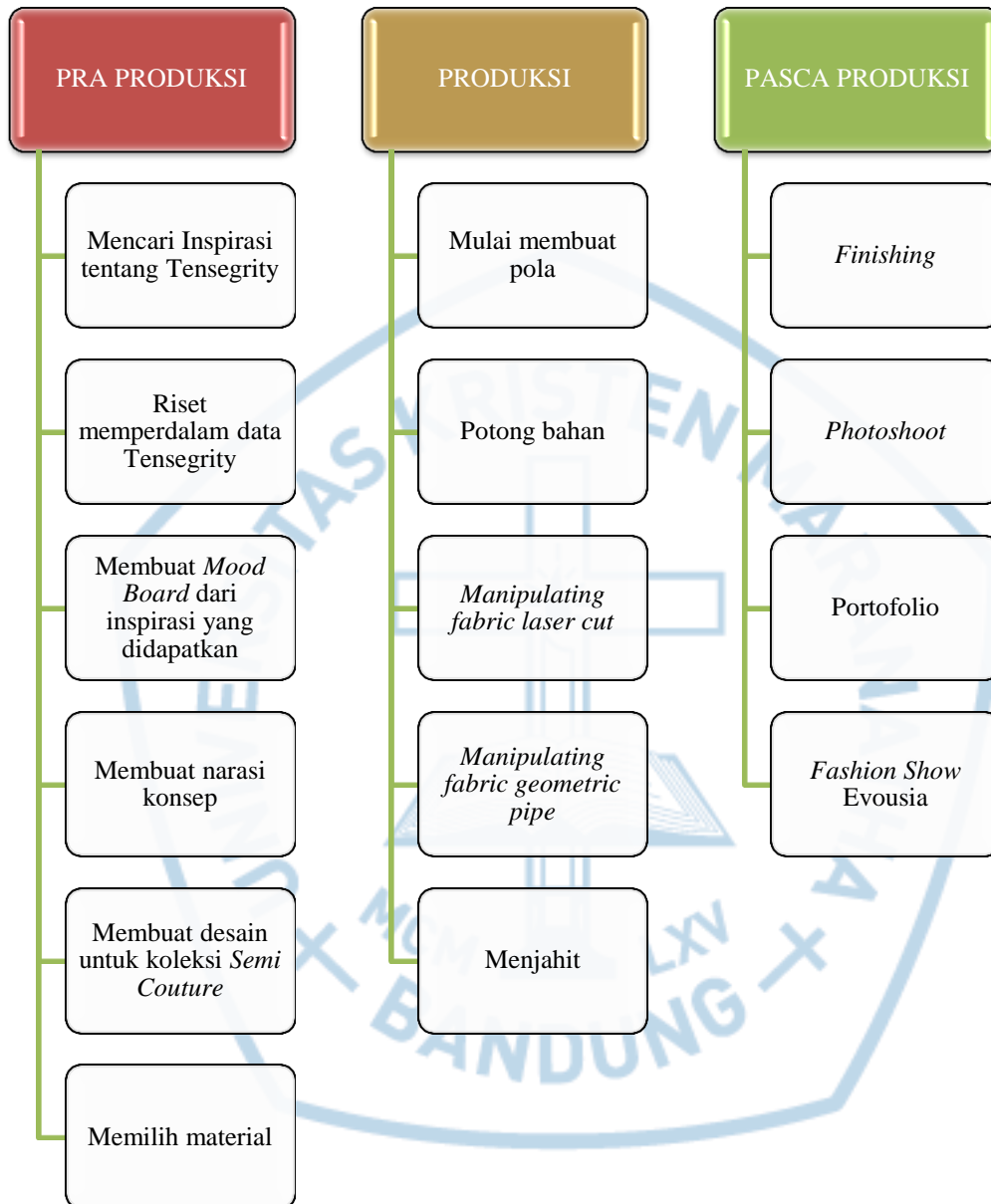
1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan dari tugas akhir ini adalah:

1. Menghadirkan alternatif busana *semi couture* dengan inspirasi dari tensegrity dengan perpaduan tren Archean bagi target market perempuan dan laki-laki yang berusia 20 hingga 35 tahun yang tinggal di kota besar seperti Jakarta, Tokyo dan New York.
2. Menciptakan koleksi busana dengan keunikan pengolahan material pada setiap potongan di dalam busana.

1.5 Metode Perancangan

Adapun metode perancangan dari tugas akhir ini adalah:



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2018

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, permasalahan perancangan, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika perancangan yang akan dikaitkan dengan tema “Tristey”.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori yang akan digunakan yaitu teori *fashion*, teori busana, teori tekstil, teori reka bahan, teori warna, dan teori pola, teori pemotongan bahan, teori jahit, dan penyelesaian akhir.

BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN

Berisi inspirasi utama yang berasal dari *tensegrity*, *Trend Forecasting* 2017/2018 : *Greyzone Archean* dengan sub tema *Bulky*, dan *target marketing*.

BAB IV REALISASI KONSEP PERANCANGAN

Berisi perancangan detail dalam busana *semi couture*, *manipulating fabric laser cut* yang akan digunakan dalam koleksi busana, dan *geometric pipe* yang akan ditempatkan di dalam koleksi busana.